



Empat proposal kebijakan untuk diskusi komunitas di APNIC 55

[Rapat Kebijakan Terbuka](#) di konferensi APNIC 55 akan diselenggarakan pada tanggal 01 Maret 2023. Inilah gambaran umum empat proposal kebijakan yang akan didiskusikan.

prop-147: Manajemen Sumber Daya Historis

Sesuai dengan resolusi EC tanggal 22 Februari 2021, pemegang sumber daya historis di wilayah APNIC akan diharuskan menjadi Anggota atau Non-Anggota paling akhir 1 Januari 2023 agar mereka bisa terus menerima layanan registrasi. Setelah tanggal ini, pendaftaran sumber daya historis tidak akan lagi dipublikasikan dalam Database Whois APNIC, dan sumber daya tersebut akan ditempatkan dalam status reservasi.

Proposal ini mengusulkan proses pengajuan klaim oleh kustodian atas sumber daya historis yang telah ditandai sebagai reservasi dalam waktu 12 bulan sejak tanggal ditandainya sumber daya tersebut sebagai reservasi. Jika tidak ada klaim yang diterima dalam waktu 12 bulan, sumber daya reservasi akan ditempatkan dalam kelompok sumber daya bebas untuk delegasi ulang.

Proposal ini juga mengusulkan agar sumber daya historis yang telah ditandai sebagai reservasi dan/atau diklaim ulang oleh APNIC karena penutupan akun akan hilang status 'historis' dan menjadi sumber daya 'masih berlaku' yang siap untuk delegasi ulang.

prop-149: Perubahan delegasi maksimum untuk kepemilikan total IPv4 kurang dari /21

Proposal ini menyarankan agar jumlah delegasi maksimum IPv4 untuk pemegang akun APNIC baru ditingkatkan dari /23 menjadi /22 dan, jika diminta, mendelegasikan /23 tambahan kepada pemegang akun APNIC yang memiliki total sumber daya IPv4 kurang dari /21.

Menurut proposal ini, pemegang akun APNIC yang memiliki total sumber daya IPv4 sama dengan atau lebih banyak daripada /21 tidak boleh menerima delegasi IPv4 selanjutnya.

prop-150: Objek ROA/whois dengan Origin ASN tipe Private, Reserved, dan Unallocated (reservasi/tersedia)

Proposal ini menyarankan agar APNIC membatasi hak pemegang akun untuk membuat ROA dengan ASN privat, reservasi, atau tak teralokasikan

Proposal ini juga menyarankan agar APNIC memberi tahu pemegang akun jika Origin ASN dalam ROA mereka tak teralokasikan (reservasi/tersedia), dan agar tidak secara otomatis memperbarui ROA dengan ASN yang tak teralokasikan (reservasi/tersedia).

prop-151: Membatasi as-set non-hierarkis

Proposal ini akan melarang pemegang akun APNIC untuk membuat as-set non-hierarkis, dan merekomendasikan agar Anggota yang telah memiliki as-set non-hierarkis berpindah ke as-set hierarkis.

Berpartisipasilah! Utarakan pendapat Anda

Kebijakan yang baik bersandar pada berbagai pendapat dari berbagai orang di berbagai bagian komunitas, sehingga penting Anda ikut terlibat. Kebijakan dikembangkan melalui proses musyawarah dan mufakat yang terbuka, transparan, dan mempertimbangkan usulan dari bawah.

Utarakan pendapat Anda tentang proposal kebijakan ini dengan bergabung di [milis](#) Policy SIG atau berpartisipasi secara langsung atau jarak jauh di forum [APNIC 55 Policy SIG](#).